

ABSTRAK

Persaingan bisnis dan perkembangannya menuntut para pelaku bisnis dan sumberdaya manusia didalamnya untuk dapat melakukan penguatan-penguatan. Penguatan tidak hanya untuk mendapatkan kondisi bertahan / *survive* namun juga bagaimana organisasi perusahaan dapat berkembang. Kesempatan di bidang bisnis biji plastik sangat menjanjikan, terbukti maraknya import biji plastik dari berbagai negara. Berlandaskan kondisi tersebut, penulis mengupayakan dirinya dengan segenap kemampuan yang dimilikinya melakukan Perancangan Model Kompetensi Inti PT IALK Jakarta sebagai produsen biji plastik dalam upaya mengembangkan kemampuan karyawan untuk mendapatkan hasil produksi yang optimal.

Data-data yang terkumpul dari berbagai persyaratan dianalisis untuk mendapatkan perilaku perusahaan kemudian diturunkan menjadi perilaku individu kemudian didapatkan kecenderungan kompetensi inti yang dibutuhkan. Untuk mendukung hasil analisis tersebut dilakukan kuesioner kepada responden di perusahaan, diskusi kelompok dan interview, data ditransaksikan lalu diverifikasi dengan pendapat ahli di bidang kompetensi berupa kamus model kompetensi.

Hasil dari proses analisis dibuat ke dalam tabel-tabel berdasarkan level jabatannya. Untuk menguatkan dan memastikan liabilitas dari hasil rancangan dilakukan uji coba kepada karyawan kemudian divalidasi dengan menggunakan metode *Concurrent Validation*. Rancangan kompetensi inti yang sudah tepat dijadikan sebagai acuan standar pengukuran kompetensi inti karyawan sesuai jabatannya.



UNIVERSITAS
MERCU BUANA